

**Analisis Kontrastif *Ninshoo Daimeishi* dalam Bahasa Jepang
dengan *Kecap Sulur* dalam Bahasa Sunda**

(Penelitian Deskriptif terhadap Pemakaian *Ninshoo Daimeishi* dalam Drama *Bitter Blood* episode 1 dan *Kecap Sulur* dalam *Farce Cangehgar*)

Raden Citra Mirasati
1106043

ABSTRAK

Di dalam bahasa Jepang penggunaan pronomina persona yang digunakan untuk menunjuk seseorang tanpa menyebutkan nama disebut *ninshoo daimeishi* atau *kecap sulur* di dalam bahasa Sunda. Penggunaan pronomina persona di dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda sangat bervariasi, dilihat dari siapa penutur dan siapa lawan bicara. pronomina persona ini merupakan hal yang menarik untuk dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang. Akan tetapi kurangnya referensi akan hal ini menyebabkan banyaknya penyimpangan dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan penggunaan *ninshoo daimeishi* dalam bahasa Jepang dan *kecap sulur* dalam bahasa Sunda, fungsi dalam konteks penggunaannya, serta menemukan persamaan dan perbedaannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *analisis deskriptif kontrastif* yang menganalisis sumber data dari berbagai contoh kalimat dalam dialog yang diperoleh dari drama Jepang yang berjudul *Bitter Blood* (ビターブラッド) dan *farce* Sunda berjudul *Cangehgar*. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan pronomina persona dalam kehidupan sehari-hari. Makna dan penggunaan *ninshoo daimeishi* dalam bahasa Jepang memiliki banyak kesamaan dengan *kecap sulur* dalam bahasa Sunda. Hasil analisis data menemukan 18 jenis *ninshoo daimeishi* dan 15 jenis *kecap sulur*. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 pronomina persona yang memiliki persamaan makna dan penggunaan. Terdapat juga bermacam-macam fungsi penggunaan seperti sebagai bentuk penghormatan, menyatakan penegasan, menunjukkan kesan akrab, maskulin, kasar, tidak sopan, merendahkan atau menyatakan kekesalan yang dilihat dari sisi penggunaan konteksnya.

Kata kunci: *pronomina persona, ninshoo daimeishi, kecap sulur, analisis kontrastif*

Raden Citra Mirasati, 2016

**ANALISIS KONTRASTIF NINSHOO DAIMEISHI DALAM BAHASA JEPANG DENGAN KECAP SULUR
DALAM BAHASA SUNDA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**The *Ninshoo Daimeishi* Contrastive Analysis in Japanese Language
and *Kecap Sulur* in Sundanese Language.**

**(The Descriptive Research To The Use of *Ninshoo Daimeishi* on The *Bitter Blood*
Episode 1 Drama And *Kecap Sulur* on *Farce Cangehgar*)**

Raden Citra Mirasati
1106043

ABSTRACTS

In Japanese language, personal pronoun which is used for appointing someone anonymously is called *ninshoo daimeishi*, while in sundanese one it is called as *kecap sulur*. The use of personal pronoun both in Japanese and Sundanese language are very diverse, it seen from the speaker and the hearer. The personal pronoun is an interesting subject to learn by the Japanese language student. However, the lack of references will cause a huge number of violation in its use. The aim of this research are to know the meaning and the application of *ninshoo daimeishi* in Japanese and *kecap sulur* in Sundanese one, the function its context, and to find out its differences and similiarities. The method which is used in this research is the descriptive analysis method which is analyzed the data from the various sentences on the Japanese drama's dialogue entitled *Bitter Blood* (ビターブラッド) and Sundanese *farce* entitled *Cangehgar*. The result of this research show that personal pronoun is important to be used in the daily life. The meaning of the use of *ninshoo daimeishi* has a lot of similiarities with *kecap sulur* from the Sundanese. The result of the data analysis finds out 18 kinds of *ninshoo daimeishi* and 15 kinds of *kecap sulur*. Based on that result, it can conclude that there are 17 personal pronoun which how the similar meaning and application. Besides, there are various kinds of its application function, such as to show the respect, to express affirmation, familiarity, masculine, rude, impolite, degrade or expressed resentment that seen from its context

Key word: *personal pronoun, ninshoo daimeishi, kecap sulur, contrastive analysis.*

日本語の人称代名詞とスンダ語のケチャップスルールの対照分析

「*Bitter Blood* エピソード 1 にあける人称代名詞とパールチェ Cangehgar にあけるケチャップスルールの説明した研究」

ラデン・チトラ・ミラサティ
1106043

要旨

日本語での人称代名詞と言う使い方はスンダ語のケチャップスルールはある人の名前を呼ばずにと表すのである。だれかと言う人と相手の人によると、そう言うふたつの言葉はバリエーションが多くて、日本語の学習者に良いことを学習するのである。しかし、そんな本が足りないので、一日の生活で間違い使う人も多くて、それは弱い点と言われるのである。研究の目的はどう言うふうに日本語の人称代名詞とスンダ語のケチャップスルールと言う意味を分かるためである。次、役割のコミュニケーションで同違があるのを発見するためである。研究方法は「説明対照分析」を使用するのである。次、日本 *Bitter Blood* 「ビターブラッド」ドラマと スンダの パールチェ *Cangehgar* というタイトルの) 色々な文型やディアログの研究データを分析したのである。この研究結果は一日生活では人称代名詞を使用するのが必要だと思ったのである。日本語の人称代名詞はスンダ語のケチャップスルールとの意味と使用があったのである。データを分析した結果の人称代名詞は十八があつて、ケチャップスルールは十五あつたのである。その分析結果は結論としては「十七の人称代名詞」と言う意味と使用が出来たのである。そのほかにそう言う人称代名詞は色々な役割で「口から口へ耳から耳へ」と言うコミュニケーションを理解すると、尊敬がなく、不満ができ、仲が良くて、敬意を表したり、下品な言葉を言ったり、人を卑下したりすることも出来るのである。

キーワード：人称代名詞、ケチャップスルール、対照分析